

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai pola komunikasi antara anak dan orang tua yang berhubungan jarak jauh saat mengatasi konflik adalah, sebagai berikut:

2. Pemaknaan hubungan jarak jauh antara anak dan orang tua adalah menjadi sesuatu yang berharga ketika anak berjauhan dengan orang tuanya. Timbulnya pemaknaan ini oleh anak karena dipengaruhi oleh faktor kedekatan yang terjalin sejak anak masih bayi hingga masa anak siap untuk keluar dari lingkungan keluarga. Adanya kedekatan ini membentuk sebuah pola komunikasi di masing-masing keluarga yang dilatarbelakangi adanya kedekatan tersebut, dan juga adanya kualitas komunikasi, serta orientasi percakapan yang baik di masing-masing keluarga.
3. Pengalaman komunikasi antara anak dan orang tua yang berhubungan jarak jauh dalam mengatasi konflik, saat anak dan orang tua berhubungan jarak jauh tentu sering terjadi konflik yang ditimbulkan oleh adanya hambatan-hambatan komunikasi, selain itu adanya prioritas-prioritas yang berubah seiring berjalannya waktu antara anak dan orang tua yang sibuk hingga timbul permasalahan seperti waktu komunikasi yang sibuk, adanya faktor pekerjaan, faktor kegiatan, hingga timbulnya prasangka-prasangka negatif hingga penyampaian bahasa yang tidak tepat sehingga memicu konflik. Namun, semua hal ini dihadapi dengan cara saling mengerti, adanya pemahaman *problem solving* yang baik sehingga anak dapat mencari solusi dan menjelaskan keadaanya.

Pada penelitian ini, anak dan orang tua mencari penyelesaian dengan menyamakan waktu luang, saling mengerti, dan saling menyemangati satu sama lain agar pola komunikasi terjaga dengan baik dan meningkatkan hubungan yang baik antara anak dan orang tua, serta pola komunikasi yang digunakan adalah pola komunikasi sekunder karena dilakukan melalui alat elektronik, dan keluarga yang

terdapat pada penelitian ini merupakan tipe keluarga konsensual. Serta, menerapkan teori komunikasi hati didalam konflik yang mereka alami.

5.1 Saran

1. Bagi anak dan orang tua, perlu adanya persiapan sebelum menjalani hubungan jarak jauh antara anak dan orang tua yang sebaiknya sudah dijalin dari masa kecil hingga dewasa, dan perlu adanya pembentukan kebiasaan komunikasi dari sejak awal bangun pagi hingga malam saat tidur. Karena, hal ini akan membentuk sebuah pola komunikasi yang akan menjadi kebiasaan anak dan orang tua pada hari-harinya. Sehingga, walaupun anak dan orang tua dipisahkan oleh adanya jarak hal itu tidak akan menghalangi dan merubah apapun antara anak dan orang tua, hubungan tetap hangat seperti saat dekat harmonis, dan dapat mempererat serta meningkatkan hubungan antara anak dan orang tua.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dilakukan secara kualitatif, sehingga tidak dapat diukur seberapa pengaruhnya pola komunikasi antara anak dan orang tua yang berhubungan jarak jauh dalam mengatasi konflik. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian yang mengukur seberapa pengaruhnya pola komunikasi antara anak dan orang tua yang berhubungan jarak jauh dalam mengatasi konflik.